

Media Release 9M15

Jakarta, 29 September 2015

PROGRESS PROYEK LRT INDONESIA

Sebagaimana tercantum dalam Perpres Nomor 98 Tahun 2015 tanggal 2 September 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit* Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi, bahwa dokumen teknis dan dokumen anggaran biaya rencana pembangunan prasarana kereta api ringan/*Light Rail Transit* akan disampaikan oleh ADHI dalam waktu tiga bulan sejak terbitnya Perpres tersebut untuk mendapatkan persetujuan dari Menteri Perhubungan. Adapun saat ini ADHI tengah mempersiapkan dokumen tersebut yang meliputi spesifikasi teknis, gambar *detailed engineering*, dsb, untuk seluruh lintas pelayanan sepanjang 83,6 Km.

Bersamaan dengan penyiapan keseluruhan dokumen tersebut, maka ADHI melakukan pelaksanaan pekerjaan lapangan secara bertahap sesuai dengan gambar dan spesifikasi teknis yang telah mendapat persetujuan dari Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan.

Sampai dengan saat ini, progres lapangan yang telah dicapai meliputi: survey topografi, soil investigasi, *test pit*, pemagaran dan pengaturan lalu lintas, *loading test*, pemancangan tiang pancang beton diameter 1000, pekerjaan pembetonan *pile cap*. Saat ini konsentrasi pelaksanaan berada di lintas pelayanan Cibubur – Cawang dengan telah dilakukannya pemancangan di titik pilar TMKR 001 sampai dengan TMKR 007.

Secara umum, pelaksanaan pekerjaan tersebut di atas tidak mengalami kendala yang berarti dan diharapkan dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.





beyond construction

Media Release 9M15

Jakarta, 29 September 2015



Media Release 9M15

Jakarta, 29 September 2015



ADHI akan mendapat penambahan permodalan sebesar Rp2,75 triliun yang diperoleh dari *Rights Issue* yang berasal dari pemerintah melalui PMN senilai Rp1,40 triliun, dan publik senilai Rp1,35 triliun untuk mendukung pelaksanaan pembangunan prasarana kereta api ringan/*Light Rail Transit* dan stasiun beserta properti pendukungnya (TOD).

Pada tanggal 22 September 2015, ADHI telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk Peningkatan Modal Ditempatkan Dan Modal Disetor Perseroan Melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). *Recording Date* HMETD pada 5 Oktober 2015 sedangkan periode perdagangan HMETD dijadwalkan pada 7 – 13 Oktober 2015.

Dengan adanya kesiapan teknis dan pendanaan, maka ADHI optimis dapat melaksanakan penugasan pembangunan prasarana LRT sebagaimana yang diamanatkan dalam Perpres No.98/2015. Terwujudnya transportasi massal ini, akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat, antara lain waktu tempuh yang lebih singkat sehingga meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas serta adanya penghematan penggunaan bahan bakar minyak.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. merupakan BUMN Konstruksi terkemuka di Indonesia yang pertama melantai di Bursa Efek Indonesia (IDX: ADHI) di tahun 2004. ADHI saat ini memiliki lima lini bisnis yakni Konstruksi, EPC, Properti, Realiti, dan Investasi Infrastruktur. Dengan transformasi dan strategi yang didukung oleh seluruh armada ADHI telah mampu membuktikan bahwa dengan filosofi bekerja cerdas, jujur bertanggung jawab, dan senantiasa bersahaja, bergerak bersama sesuai visi ADHI menuju Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara.



Media Release 9M15 **Jakarta, 29 September 2015**

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Ki Syahgolang Permata
Corporate Secretary
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510
P. +62 21 797 5312 F. +62 21 797 5311
M. +62 811 8451 604
W. www.adhi.co.id

Disclaimer:

Important Notice

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.